

**UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN BALITA  
DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A DAN PENYULUHAN KESEHATAN  
TENTANG STUNTING PADA IBU BALITA DI PMB SRI REJEKI DH JABUNG  
PLUPUH SRAGEN**

***IMPROVE TODDLER HEALTH WITH THE PROVISION OF VITAMIN A AND  
HEALTH COUNSELING ABOUT STUNTING TO MOTHER TODDLER IN PMB SRI  
REJEKI DH JABUNG PLUPUH SRAGEN***

**Hutari Puji Astuti<sup>1</sup>, Christiani Bumi Pangesti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program studi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : [hutaripujiastuti9@gmail.com](mailto:hutaripujiastuti9@gmail.com)

**ABSTRAK**

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan stunting sebagai salah satu program prioritas. Di Desa Jabung RT 01 merupakan wilayah kelurahan Jabung Kecamatan Plupuh Sragen. Masalah yang terjadi adalah masyarakat atau keluarga balita kurang mengetahui tentang stunting dan pentingnya vitamin A pada Balita. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan ibu-ibu warga Desa Jabung RT 01 Kelurahan Jabung Plupuh Sragen dapat memahami tentang stunting pada Anak Balita dan program Pemberian Vitamin A. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan ceramah sebagai pengantar untuk memberikan penekanan pengertian stunting dan vitamin A pada balita dan metode tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan leaflet sebagai media penyuluhan. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan tentang stunting dan pemberian Vitamin A pada Balita adalah semua Ibu-ibu yang mempunyai balita ada peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata pengetahuan tentang stunting dan vitamin A pada Balita sebesar 90%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Ibu balita menjadi lebih tahu tentang stunting dan manfaat vitamin A pada Balita. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengisian lembar post test yang diberikan kepada ibu Balita setelah selesai kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Stunting, Vitamin A, Balita

**ABSTRACT**

*Stunting is a condition where toddlers have a length or height that is less than their age. Stunting is one of the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) which is included in the 2nd sustainable development goal, namely eliminating hunger and all forms of malnutrition by 2030 and achieving food security. The target set is to reduce the stunting rate to 40% by 2025. To achieve this, the government has set stunting as one of the priority programs. In Jabung Village, RT 01 is the area of Jabung Village, Plupuh District, Sragen. The problem that occurs is that the community or families of toddlers do not know about stunting and the importance of vitamin A in toddlers. The purpose of this community service is that after receiving counseling, it is hoped that the residents of Jabung Village, RT 01, Jabung Plupuh Village, Sragen, can understand stunting in Toddlers and vitamin A. The method used in this activity is a lecture as an introduction to emphasize the understanding of stunting and vitamin A in toddlers and the question and answer method. This outreach activity uses leaflets as a medium of counseling. The results obtained from counseling about stunting and the provision of Vitamin A to Toddlers are all mothers who have toddlers have an increase in knowledge with an average value of knowledge about stunting and vitamin A in Toddlers of 90%. The conclusion of this activity is that mothers of toddlers know more about stunting and the benefits of vitamin A in toddlers. This can be seen from the results of filling out the post test sheet given to mothers of toddlers after completing the counseling activities.*

*Keywords : counseling, Stunting, Vitamin A, Toddler*

## **PENDAHULUAN**

Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada anak balita sehingga memiliki tubuh terlalu pendek dibandingkan anak seusianya, masih menjadi tantangan besar yang dihadapi bangsa Indonesia. Berdasarkan *Global Nutrition Report* pada 2018 menunjukkan Prevalensi Stunting Indonesia dari 132 negara berada pada peringkat ke-108, sedangkan di kawasan Asia Tenggara prevalensi stunting Indonesia tertinggi ke dua setelah Kamboja. Adapun beberapa faktor penyebab stunting yaitu akibat praktek pengasuhan yang kurang baik, masih terbatasnya layanan kesehatan, masih kurangnya akses keluarga terhadap makanan bergizi, kurangnya akses pada air bersih dan sanitasi. Untuk itu, seluruh pihak harus mengoptimalkan perbaikan gizi demi memastikan pemenuhan gizi seimbang bagi anak.

Tingginya komitmen pemerintah untuk menurunkan prevalensi stunting menjadikannya sebagai salah satu prioritas nasional, sehingga pencapaian harus dipantau setiap tahun. Balitbangkes mendapatkan mandat untuk memantau kemajuan pencapaian target per tahun prevalensi stunting melalui pelaksanaan Survei Gizi Balita Indonesia. Namun karena situasi pandemi COVID-19, maka pelaksanaan SGBI tahun 2020 tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mengacu pada protokol kesehatan yang menganjurkan pembatasan kontak fisik, maka pengukuran antropometri pada balita tidak dilakukan sehingga data status gizi balita untuk tahun 2020 dari hasil survei tidak bisa didapatkan. SGBI tahun 2020 difokuskan pada pengkajian determinan status gizi balita Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Selain program penurunan stunting, di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menetapkan Bulan Kapsul Vitamin A jatuh pada bulan Februari dan Agustus. Pada bulan Februari dan Agustus Pemerintah memberikan kapsul vitamin A

kepada bayi dan balita di usia 6-59 bulan. Kekurangan Vitamin A pada anak bisa meningkatkan resiko anak menjadi rentan terkena penyakit infeksi, seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak dan diare serta kebutaan, selain itu pemerintah juga memberikan obat cacing dan memeriksa garam dapur, apakah garam tersebut beryodium atau tidak. Kapsul vitamin A ini ada dua kapsul yang diberikan kepada bayi dan balita yaitu kapsul yang berwarna biru diberikan untuk bayi yang berumur 6-11 bulan dan kapsul merah diberikan untuk anak umur 12-59 bulan, kapsul ini penting diberikan karena dengan adanya kecukupan vitamin A akan bisa membantu anak dalam membentuk daya tahan tubuhnya dan juga dalam segi kesehatan penglihatannya (Kemenkes, 2018).

Di Desa Jabung RT 01 merupakan wilayah kelurahan Jabung Kecamatan Plupuh Sragen. Masalah yang terjadi adalah masyarakat atau keluarga balita kurang mengetahui tentang stunting dan pentingnya vitamin A pada Balita. Ada yang beranggapan bahwa stunting itu bukan dari faktor gizi tetapi beranggapan karena faktor keturunan, seperti orang “cebol”. Masyarakat di desa Jabung sudah memberikan anaknya vitamin A tetapi belum tahu manfaat dari vitamin tersebut, tahunya hanya untuk Kesehatan mata. Masih banyak ibu-ibu yang belum mengetahui tentang stunting dan vitamin A pada anak Balita, hal ini perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya dengan program Pemberian Vitamin A dan Penyuluhan Kesehatan tentang Stunting pada anak Balita pada Ibu-ibu warga Desa Jabung Kelurahan Jabung Sragen yang memiliki anak Bayi dan Balita.

## **METODE**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di desa Jabung RT 01 Jabung Plupuh Sragen, maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan

penyuluhan kesehatan tentang stunting dan pemberian vitamin A bagi anak balita. Kegiatan ini di laksanakan di PMB Sri Rejeki DH desa Jabung RT 01 Jabung Plupuh Sragen pada Bulan Februari 2021. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan dua metode yaitu ceramah dan diskusi atau tanya jawab. Metode ceramah ini digunakan sebagai pengantar untuk memberikan penekanan pengertian stunting dan vitamin A pada balita. Sedangkan Metode diskusi/tanya jawab digunakan pada saat dilaksanakannya penyuluhan dan pada saat akhir penyuluhan yang memungkinkan ibu – ibu balita Desa Jabung RT 01 Jabung Plupuh Sragen mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti. Media yang dipakai untuk kegiatan ini dengan menggunakan LCD dan proyektor serta leaflet yang dibagikan kepada peserta penyuluhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey permasalahan melalui kegiatan pertemuan lintas sektoral puskesmas bersama perwakilan Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada. Pertemuan lintas sektoral dengan pihak puskesmas difokuskan pada masalah kesehatan warga Desa Jabung Plupuh Sragen. Temuan masalah kesehatan dibahas bersama warga saat musyawarah warga. Musyawarah warga dengan dihadiri tokoh masyarakat, kader kesehatan dan warga Desa Jabung RT 01 Plupuh Sragen serta perwakilan Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Musyawarah warga membahas hasil temuan masalah kesehatan yang ditemukan saat pertemuan lintas sektoral dengan puskesmas yaitu tentang stunting dan pemberian vitamin A pada anak balita Selain itu dilakukan pendataan pada balita yang pertumbuhannya kurang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan maupun pengajaran tentang Stunting dan Vitamin A pada Balita dilakukan pada bulan Februari 2021 Jam 08.00-12.00 WIB

bertempat di PMB Sri Rejeki DH Desa Jabung RT 01 Jabung Plupuh Sragen. Kegiatan diawali pengarahannya dari koordinator penyuluhan kepada anggota tim. Kegiatan berupa penyuluhan stunting dan pemberian vitamin A pada anak balita bagi ibu-ibu balita desa Jabung RT 01 Plupuh Sragen dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Setelah dilakukan proses pengajaran dan penyuluhan tentang stunting dan vitamin A pada balita maka dilakukan monitoring dan evaluasi berupa kunjungan rumah pada ibu-ibu balita Desa Jabung RT 01 Plupuh Sragen dan keluarga yang mempunyai balita dengan pertumbuhan kurang pada bulan Maret 2021. Di dalam proses monitoring kunjungan rumah maka koordinator beserta tim anggota mendatangi rumah warga untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan perilaku warga yang berhubungan dengan stunting dan vitamin A, misalnya tentang pola makannya. Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah semua ibu-ibu yang mempunyai anak Balita di Desa Jabung RT 01 Plupuh Sragen bisa mengerti dan memahami pentingnya vitamin A dan stunting pada Balita.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen bersama mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu tentang stunting dan pemberian Vitamin A pada anak Balita di Desa Jabung RT dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dan monitoring mulai bulan Maret 2021 selama 1 bulan, bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk mendapatkan hasil yang maksimal sudah dapat dilaksanakan sepenuhnya (100%).

Dari hasil pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan selama 1 hari yang diikuti oleh 23 ibu balita, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat. Ibu Balita menjadi lebih mengetahui tentang beberapa hal terkait stunting dan vitamin A pada balita. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab,

dimana sebelum dilakukan penyuluhan tentang stunting dan vitamin A pada Balita Ibu balita belum mengerti tentang beberapa hal mengenai stunting dan vitamin A tersebut. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan tentang stunting dan vitamin A pada Balita Ibu Balita menjadi lebih tahu tentang stunting dan vitamin A untuk Balita dengan nilai rata-rata pengetahuan tentang stunting dan vitamin A 90%.

Keadaan status gizi ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain ketersediaan bahan pangan pada suatu daerah, lingkungan tempat tinggal, dan pelayanan kesehatan yang tersedia di daerah tempat tinggal. Sedangkan faktor internal, antara lain cukup tidaknya pangan seseorang dan kemampuan tubuh menggunakan pangan tersebut. Cukup tidaknya pangan dapat dilihat dari pola makan yang dilakukan sehari-hari. Pola makan tersebut tergantung pada pengetahuan gizi yang dimiliki oleh penyelenggara makanan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut : setelah dilakukan penyuluhan, evaluasi dan monitoring pada kegiatan pengabdian masyarakat tentang stunting dan pemberian vitamin A pada Balita bagi ibu-ibu balita di Desa Jabung RT 01 Plupuh Sragen, ibu Balita telah mengerti tentang beberapa hal berkaitan dengan stunting dan vitamin A, yaitu : pengertian stunting, faktor penyebab stunting, upaya pencegahan stunting dan manfaat vitamin A pada balita. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab kepada 10 orang ibu, dimana sebelum dilakukan penyuluhan tentang stunting dan manfaat vitamin A pada Balita, sebanyak 40 % Ibu balita belum mengerti tentang beberapa hal mengenai stunting dan manfaat vitamin A pada Balita. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan Ibu balita menjadi lebih tahu tentang stunting dan manfaat vitamin A pada Balita dengan nilai rata-rata

pengetahuan tentang stunting dan manfaat vitamin A pada Balita meningkat menjadi 90%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, C., Abdullah, M., & Sasmita, V. (2020). Stunting dan Faktor yang Berhubungan Studi Kasus Kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 6(2), 988–999. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1085>

Kemenkes. (2018). Salam Sehat! Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini , bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan. *Laporan Riskesdas Nasional 2018*, 120.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja kementerian Kesehatan Tahun 2020*. kementerian Kesehatan. [http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img\\_60e3c13edba9f.pdf](http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf)

Kesehatan, P. (n.d.). *STUNTING DI ERA PANDEMI COVID-19 | Dinas Kesehatan Kota Surakarta*. Retrieved February 14, 2021, from <https://dinkes.surakarta.go.id/stunting-di-era-pandemi-covid-19/>

Tangmau, R. (n.d.). *Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi dan Balita— Puskesmas Oebobo*. Retrieved February 11, 2021, from <http://www.puskobb.dinkes-kotakupang.web.id/artikel/info-kesehatan/item/93-pentingnya-pemberian-kapsul-vitamin-a-pada-bayi-dan-balita.html>

Wahyunita, V. D., Sulatriningsih, K., & Harahap, I. Z. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 13(2), 50–53. <https://doi.org/10.36082/qjk.v13i2.88>

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Penyuluhan tentang stunting**



**Gambar 4. Pemberian vitamin A pada Balita**



**Gambar 2. Pemberian vitamin A pada Bayi**



**Gambar 3. Penyuluhan tentang vitamin A**

